

## INTISARI

Perilaku penggunaan kondom meliputi keteraturan, cara penggunaan, serta jenis kondom yang digunakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya Infeksi Gonore. Perilaku penggunaan kondom yang tidak benar dapat memudahkan akses penularan Infeksi Gonore terutama pada orang yang sering berhubungan seksual dan beresiko tinggi terhadap IMS seperti para WPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku penggunaan kondom dengan kejadian Gonore pada WPS.

Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional pada 70 sampel WPS di Lokalisasi Kabupaten Nabire Papua yang dilakukan pemeriksaan swab vagina untuk diperiksa keberadaan *Neisseria Gonorrhoe* secara mikroskopik menggunakan pengecatan gram. Sebelumnya para sampel telah dilakukan informed Consent serta dilakukan wawancara dengan menggunakan lembar observasi berupa 18 item pertanyaan tentang perilaku penggunaan kondom terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan swab vagina. Kemudian hasil yang telah didapat diuji analisa hasil dengan Chi-Square Test.

Dari data yang diperoleh, 45 sampel terdiagnosis positif menderita Gonore, sedangkan 25 sampel lainnya tidak menderita Gonore. Dari hasil analisa data diketahui hanya 5 sampel yang memiliki perilaku penggunaan kondom yang benar oleh karena teratur dalam menggunakan kondom, menggunakan kondom dengan cara yang sesuai prosedur, serta menggunakan jenis kondom yang sesuai. Sedangkan 65 lainnya memiliki perilaku penggunaan kondom yang tidak benar. Dari hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan perilaku penggunaan kondom dengan kejadian Gonore pada WPS ( $p < 0,05$ ).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan ada hubungan antara perilaku penggunaan kondom yang meliputi keteraturan serta cara penggunaan kondom yang digunakan dengan kejadian Gonore pada WPS.

**Kata kunci** : Perilaku penggunaan kondom, kejadian Gonore pada WPS.